COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 2 Oktober 2024
E-ISSSN : 2797-0159
P-ISSN : 2797-0574

GREEN EDUCATION GUNA MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SEJAK DINIBERBASIS *BUSINESS MODEL CANVAS* DI SEKOLAH ALTERNATIF "TEMBASALEKO"KOTABIMA

KARTIN APRIANTI[1], ALIAH PRATIWI[2], MULYATI[3], SULISTIANINGSIH[4], ASTI ANANTA[5]
[1,2,4,5]Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, [3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis
e-mail: kartinaprianti93@gmail.com

ABSTRAK

Mitra program pemberdayaan masyarakat pemula (PMP) ini adalah sekolah alternatif "Temba Saleko". Selain kegiatan utama pembelajaran, sekolah alternatif "Temba Saleko" berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak menjadi individu kreatif dan inovatif dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan hasil kunjungan lapangan dan wawancara, beberapa permasalahan yang dihadapi mitra terkait peserta didiknya dapat diidentifikasi, yaitu: a) kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang pelestarian lingkungan hidup masih rendah; b) rendahnya minat berwirausaha; dan c) keterbatasan sumber daya manusia yang memahami *business model canvas* sebagai alat untuk mengembangkan ide kreatif. Tujuan dan target dari PMP ini adalah: a) menumbuhkan sikap proaktif dan adaptif terhadap masalah lingkungan; b) menanamkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini yang mendukung *green education* dan *green economy*; serta c) menjadikan *business model canvas* sebagai alat untuk mengekspresikan ide-ide kreatif. Melalui program hibah PMP, tim PMP bersama mitra melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain sosialisasi *green education*, kunjungan edukatif ke Bank Sampah Induk Kota Bima, seminar kewirausahaan, dan pelatihan *business model canvas* yang bertujuan menanamkan jiwa wirausaha yang mendukung *green education* dan *green economy* sejak dini. Berdasarkan hasil evaluasi, program PMP menunjukkan peningkatan sebesar 91,7% dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta 97,9% peserta kegiatan sangat menyetujui dampak positif dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, tim PMP menghasilkan beberapa produk program, antara lain kerajinan dari botol plastik bekas, e-modul pendidikan hijau, e-modul proyek memilah sampah, e-modul *Kidspreneur* kewirausahaan hijau, e-modul *Kidspreneur-Project Model Canvas Bisnisku*, video animasi "Inspirasi Wirausaha", dan video animasi "Sampahku, Kreasiku".

Kata Kunci: *green education*, wirausaha sejak dini, *business model canvas*, Temba Saleko

ABSTRACT

The partner of this community empowerment program for beginners (PMP) is the alternative school "Temba Saleko". In addition to the main learning activities, the alternative school "Temba Saleko" is committed to developing children into creative and innovative individuals while still paying attention to environmental preservation. Based on the results of field visits and interviews, several problems faced by partners related to their students can be identified, namely: a) children's awareness and knowledge of environmental preservation is still low; b) low interest in entrepreneurship; and c) limited human resources who understand the business model canvas as a tool for developing creative ideas. The objectives and targets of this PMP are: a) fostering a proactive and adaptive attitude towards environmental problems; b) instilling and fostering an entrepreneurial spirit from an early age that supports green education and green economy; and c) making the business model canvas a tool for expressing creative ideas. Through the PMP grant program, the PMP team together with partners carry out various activities, including green

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 2 Oktober 2024
E-ISSSN : 2797-0159
P-ISSN : 2797-0574

education socialization, educational visits to the Main Waste Bank of Bima City, entrepreneurship seminars, and business model canvas training aimed at instilling an entrepreneurial spirit that supports green education and green economy from an early age. Based on the evaluation results, the PMP program showed an increase of 91.7% in knowledge, attitudes, and skills, and 97.9% of participants strongly agreed with the positive impact of the activities that had been implemented. From the activities that had been implemented, the PMP team produced several program products, including crafts from used plastic bottles, green education e-modules, waste sorting project e-modules, Kidspreneur green entrepreneurship e-modules, Kidspreneur-Project Model Canvas e-modules My Business, animated video "Entrepreneurial Inspiration", and animated video "My Trash, My Creation".
Keywords: green education, early entrepreneurship, business model canvas, Temba Saleko

PENDAHULUAN

Sekolah alternatif "Temba Saleko" dibentuk sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak, terutama generasi Z di lingkungan Saleko, Kelurahan Sara'e. Tujuan utamanya adalah membangun kesadaran literasi dalam masyarakat serta menanamkan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan generasi yang sehat, cerdas, demokratis, ilmiah, dan peka terhadap masalah sosial. Aktivitas di Sekolah Alternatif "Temba Saleko" mencakup diskusi, proses belajar mengajar, bedah buku dan film, kegiatan penyuluhan, pelatihan, seminar, serta kegiatan kewirausahaan seperti mini bazar.

Sekolah alternatif "Temba Saleko" juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang relevan bagi generasi Z, yang akrab dengan teknologi digital (*digital natives*). Selain kegiatan utama pembelajaran, sekolah ini berkomitmen mengembangkan kreativitas dan inovasi anak-anak dengan tetap memperhatikan isu-isu lingkungan hidup. Namun, dari hasil kunjungan lapangan, pengamatan, dan wawancara dengan mitra, ditemukan bahwa kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pelestarian lingkungan hidup masih rendah. Meskipun anak-anak mengetahui pentingnya menjaga lingkungan, kesadaran mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari masih minim. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk menanamkan pentingnya pelestarian lingkungan hidup sejak dini.

Tempat belajar seperti "Temba Saleko" yang berperan dalam pengembangan karakter siswa, seharusnya mampu berkontribusi dalam mengarahkan, menyeimbangkan, dan mengendalikan perilaku siswa dalam upaya melestarikan lingkungan. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menerapkan konsep *green education*. Menurut Karmilasari et al. (2020) dan Nizar (2022), *green education* adalah model pendidikan yang menggunakan alam sebagai sumber belajar agar siswa dapat menjadi lebih proaktif dan adaptif terhadap masalah lingkungan hidup, serta menekankan prinsip kemandirian, tanggung jawab, keberanian, dan empati dalam pemanfaatan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil wawancara dengan mentor menunjukkan bahwa minat siswa dalam berwirausaha masih rendah, meskipun kegiatan rutin seperti mini bazar setiap bulan Ramadhan telah diadakan. Dampak dari kegiatan tersebut terhadap pola pikir dan perilaku anak-anak juga tidak terlalu signifikan. Salah satu penyebabnya adalah minimnya sumber daya manusia yang memahami strategi untuk meningkatkan semangat kewirausahaan pada anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperlukan strategi khusus untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah *business model canvas*, yang membantu siswa mengembangkan ide-ide kreatif dan rasa tanggung jawab, yang nantinya akan berguna ketika mereka berkeinginan menjadi wirausaha yang peduli terhadap lingkungan. Syarif et al. (2023) dan Helmy et al. (2022) menjelaskan bahwa *business model canvas* (BMC) merupakan alat yang populer dalam dunia kewirausahaan karena

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

kemampuannya dalam menggambarkan elemen inti dari sebuah bisnis secara visual di satu lembar kanvas.

Program pemberdayaan masyarakat pemula (PMP) ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi, seminar, pelatihan, dan pendampingan kepada mitra terkait sosialisasi *green education* serta kunjungan edukatif ke Bank Sampah Induk (BSI) Kota Bima. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan sikap proaktif dan adaptif terhadap masalah lingkungan, serta seminar kewirausahaan dan pelatihan penyusunan *business model canvas* untuk mengembangkan potensi dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup yang mendukung *green education* dan *green economy*.

Program ini penting dilaksanakan mengingat pelatihan sejak dini dapat memberikan berbagai keunggulan dan perspektif yang berbeda dalam membentuk seorang wirausaha di masa depan. Salah satu kunci kemakmuran bangsa adalah peningkatan jumlah wirausahawan. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak, khususnya generasi Z, dapat mengembangkan kreativitas sejak dini dan memiliki rasa percaya diri untuk menjadi wirausaha, sejalan dengan cita-cita mereka menjadi profesional di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program PMP ini dilakukan melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan detail sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, TIM PMP melakukan survei dan observasi ke mitra, yaitu Sekolah Alternatif "Temba Saleko" dan anak-anak generasi Z di Kelurahan Sara'e, untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam kegiatan sosialisasi, seminar, kunjungan bisnis, dan pelatihan. Selain itu, target pelatihan ditetapkan, dan diskusi terkait jadwal pelaksanaan program PMP dilakukan. Pembuatan materi dan konsep kegiatan juga dilakukan pada tahap persiapan ini.

B. Tahap Pelaksanaan PMP

1. **Sosialisasi Green Education**
   Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak generasi Z serta mitra agar lebih aktif dan adaptif dalam menghadapi masalah lingkungan. Green education menekankan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini melalui pendidikan yang berkelanjutan.
2. **Kunjungan Edukasi**
   Peserta kegiatan adalah anak-anak generasi Z di Kelurahan Sara’e dan mitra dari Sekolah Alternatif "Temba Saleko". Kunjungan ini dilakukan ke Bank Sampah Induk (BSI) Kota Bima, dengan tema “Project Memilah Sampah”. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan, khususnya dalam hal memilah, mengelola, dan memperlakukan sampah dengan baik.
3. **Seminar Kewirausahaan**
   Seminar ini diadakan dengan tujuan mendukung *green education* dan *green economy* melalui pemanfaatan limbah atau sampah. Peserta diajarkan cara mengubah limbah/sampah menjadi barang kerajinan yang memiliki nilai ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini, melatih sikap kemandirian, serta mengasah kepercayaan diri dalam menggali potensi menjadi wirausaha.
4. **Pelatihan Business Model Canvas (BMC)**
   Dalam pelatihan ini, peserta dilatih dan didampingi untuk menyusun *business model canvas*, dengan fokus pada pengembangan ide kreatif dan inovatif yang berkaitan dengan

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 2 Oktober 2024
E-ISSSN : 2797-0159
P-ISSN : 2797-0574

pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini serta meningkatkan keterampilan peserta dalam menggali potensi bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap respon, sikap, dan pengetahuan peserta setelah setiap kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan program serta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PMP yang telah dijalankan mengikuti tahapan-tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya dalam metode pelaksanaan. Berikut adalah hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:

A. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan, TIM PMP melakukan survei dan observasi kepada mitra, yaitu Sekolah Alternatif “Temba Saleko”, untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi, seminar, kunjungan bisnis, dan pelatihan. Tim juga menetapkan target pelatihan dan melakukan diskusi terkait jadwal pelaksanaan program PMP.

Pada tahap ini, tim menjelaskan secara rinci apa itu *green education*, bagaimana pelaksanaannya, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Mereka juga menguraikan secara teknis kegiatan yang akan dilaksanakan serta memilih target peserta untuk pelatihan. Target peserta dalam kegiatan ini adalah 12 orang dari generasi Z di Sekolah Alternatif “Temba Saleko”.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Kunjungan Edukasi dan Sosialisasi Green Education

Kegiatan kunjungan edukasi dan sosialisasi mengenai *green education* dilaksanakan di Bank Sampah Induk Kota Bima. Dalam kegiatan ini, anak-anak dari Sekolah Alternatif “Temba Saleko” Kota Bima mendapatkan materi secara langsung dari Direktur Bank Sampah Induk mengenai *green education* dengan tema “Aksi Nyata Peduli Lingkungan”.

Melalui kegiatan ini, anak-anak dilatih untuk menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, berani, serta memiliki empati terhadap permasalahan lingkungan hidup. Mereka didorong untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan nyata.



Gambar1.Sosialisasi *Greeneducation*

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, anak-anak peserta diajak untuk mengunjungi area Pengolahan Sampah di Bank Sampah Induk Kota Bima. Tujuan dari kunjungan ini adalah agar anak-anak Sekolah Alternatif "Temba Saleko" dapat melihat lebih dekat dan memahami proses

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 2 Oktober 2024
E-ISSSN : 2797-0159
P-ISSN : 2797-0574

pengolahan sampah secara langsung.

Selama kunjungan, mereka mempelajari proses panjang yang diperlukan untuk mengolah sampah, mulai dari pemilahan hingga pengelolaan yang benar. Tidak hanya sebagai penonton, anak-anak juga terlibat secara aktif dalam kegiatan memilah sampah. Mereka diajarkan cara memilah sampah, mengelolanya dengan tepat, serta bagaimana memperlakukan sampah agar dapat dimanfaatkan kembali dengan baik. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang langsung dan praktis tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan bijaksana.



Gambar 2. Kunjungan Edukasike Lokasi Pengolahan Sampah

Pengetahuan anak-anak Sekolah Alternatif "Temba Saleko" terhadap kelestarian lingkungan hidup masih tergolong rendah. Melalui kegiatan ini, peserta mulai menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan menjadi lebih peduli serta aktif dalam menghadapi permasalahan lingkungan hidup, khususnya yang dimulai dari lingkungan rumah dan sekolah mereka.

Dari pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) ini, telah dihasilkan beberapa output, di antaranya **e-modul interaktif berbasis flip** dengan judul *E-Modul Pendidikan Hijau* dan *E-Modul Proyek Memilah Sampah*. Selain itu, juga dihasilkan **video animasi** dengan tema *Sampahku, Kreasiku*, yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran anak-anak tentang pentingnya pengelolaan sampah dan bagaimana memanfaatkan sampah dengan cara kreatif.

1. Seminar Kewirausahaan

Sebelumnya, anak-anak dari Sekolah Alternatif "Temba Saleko" Kota Bima telah mendapatkan pengetahuan mengenai aksi nyata peduli lingkungan, termasuk cara memperlakukan sampah dengan benar. Kegiatan inti yang dilaksanakan selanjutnya adalah **seminar**

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 2 Oktober 2024
E-ISSSN : 2797-0159
P-ISSN : 2797-0574

kewirausahaan, yang berfokus pada menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini dengan tetap memperhatikan lingkungan hidup.

Pada seminar kewirausahaan ini, materi disampaikan menggunakan **E-Modul berbasis flip** yang berjudul *E-Modul Kewirausahaan Hijau*. Modul ini membantu anak-anak memahami konsep wirausaha yang ramah lingkungan, mendorong mereka untuk mulai berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk yang mendukung keberlanjutan lingkungan.



Gambar 3. Seminar Kewirausahaan

Dalam kegiatan seminar kewirausahaan, selain menerima materi, anak-anak juga mendapatkan pendampingan untuk proyek prakarya berupa **pembuatan ide bisnis** atau kreasi berupa **tempat pensil dari sampah botol plastik**. Sebelum memulai proyek ini, anak-anak diajak untuk menyimak dan mengamati **video animasi** yang bertema *Inspirasi Wirausaha* serta *Sampahku, Kreasiku*. Video-video ini dihasilkan dari kegiatan kunjungan edukasi dan sosialisasi tentang *green education* sebelumnya.

Selama pelaksanaan proyek, anak-anak peserta sangat antusias dalam membuat prakarya mereka masing-masing. Mereka diberi kebebasan untuk mendesain tempat pensil dari botol plastik sesuai dengan kreativitas dan ide-ide mereka. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya daur ulang dan pelestarian lingkungan melalui karya-karya yang bermanfaat.

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 2 Oktober 2024
E-ISSSN : 2797-0159
P-ISSN : 2797-0574



Gambar 4. Prakarya dari Sampah Botol Plastik

Melalui program PMP ini, **minat berwirausaha** anak-anak Sekolah Alternatif "Temba Saleko," yang sebelumnya masih rendah, kini telah meningkat. Anak-anak mulai percaya diri dan termotivasi untuk menjadi **wirausahawan ramah lingkungan** yang mendukung **green economy** sejak dini, dengan memanfaatkan limbah atau sampah di sekitar mereka.

1. Pelatihan Business Model Canvas

Dalam program ini, dilaksanakan **pelatihan business model canvas** yang bertujuan membantu siswa untuk menuangkan **ide-ide bisnis kreatif** melalui sembilan elemen BMC. Elemen-elemen ini meliputi:

- **Value Propositions** (nilai yang ditawarkan)
- **Customer Segments** (segmen pelanggan)
- **Channels** (saluran distribusi)
- **Customer Relationships** (hubungan pelanggan)
- **Revenue Streams** (sumber pendapatan)
- **Key Resources** (sumber daya kunci)
- **Key Activities** (aktivitas utama)
- **Key Partnerships** (kemitraan utama)
- **Cost Structure** (struktur biaya)

Dalam pelatihan, tim PMP membimbing dan mengarahkan anak-anak peserta yang telah menghasilkan prakarya dalam seminar kewirausahaan untuk menghubungkan **prakarya kreatif** mereka ke dalam **9 elemen** BMC ini. Dengan demikian, mereka belajar bagaimana mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, memanfaatkan **limbah** yang ada untuk menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan.

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No. 2 Oktober 2024
E-ISSSN : 2797-0159
P-ISSN : 2797-0574



Gambar 5.Pelatihan *Business Model Canvas*

Pada awalnya, peserta program tidak mengetahui bagaimana cara menuangkan ide-ide kreatif mereka menjadi sebuah ide untuk berwirausaha. Namun, melalui kegiatan ini, mereka belajar bahwa ide-ide mereka dapat dirancang dan disusun menjadi rencana bisnis dengan menggunakan **business model canvas (BMC)** sebagai alat bantu. Pada tahap ini, juga diperkenalkan **e-modul "Model Canvas Bisnisku"** untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggali potensi ide-ide bisnis. Modul ini membantu anak-anak memahami baik teori maupun praktik penyusunan BMC.

a. Evaluasi

Selama pelaksanaan kegiatan, tim PMP menggunakan **pendekatan partisipatif**, dengan memberikan bimbingan langsung sehingga peserta sangat antusias mengikuti setiap aktivitas. Sebelum kegiatan inti, yaitu seminar kewirausahaan dan pelatihan BMC, anak-anak peserta kegiatan diberi **tes awal (pre-test)** untuk mengukur pemahaman mereka. Setelah kegiatan selesai, diberikan **tes akhir (post-test)** untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil dari pre-test dan post-test digunakan sebagai indikator untuk melihat sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta meningkat terkait kewirausahaan dan pelestarian lingkungan.



Gambar 6. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap awal sebelum kegiatan seminar, pelatihan, dan pendampingan dimulai, dilakukan pre-test kepada anak-anak peserta kegiatan. Hasilnya menunjukkan skor rata-rata pre-

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

test sebesar 51,25. Setelah penyampaian materi, dilakukan post-test yang diulang kepada anak-anak peserta kegiatan, dan diperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 83. Hasil ini menunjukkan bahwa anak-anak peserta kegiatan telah mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai kewirausahaan dan business model canvas (BMC). Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang kewirausahaan.

Tabel 1.Hasil Evaluasi

Indikator	Nilai Rata-rata	Peningkatan	Tingkat keberhasilan	Peningkatan
Pre-test	51,25	31,75	42%	49,7%
Post-test	83		91,7%	

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh anak-anak peserta kegiatan, diketahui bahwa 95,8% dari mereka memiliki pengetahuan dalam menyusun rencana bisnis yang terarah. Selain itu, 97,9% peserta sangat setuju bahwa melalui kegiatan ini mereka merasa yakin dapat berwirausaha dan menyadari pentingnya wirausaha sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa dampak positif dari pelatihan sangat disetujui oleh seluruh peserta.

Hasil pre-test, post-test, serta kuesioner memberikan kontribusi besar dalam memotivasi mitra sekolah alternatif "Temba Saleko" untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini. Program PMP telah terlaksana dengan baik, dengan peserta yang memberikan respons aktif baik dalam diskusi maupun praktik proyek.

KESIMPULAN

Program green education bertujuan untuk mendorong sikap kemandirian dan tanggung jawab, sehingga anak-anak generasi Z di sekolah alternatif "Temba Saleko" dapat menjadi proaktif dan peduli terhadap masalah lingkungan hidup. Program pendidikan kewirausahaan sejak dini yang mengintegrasikan konsep green education tidak dimaksudkan untuk mempekerjakan anak-anak, tetapi untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mendukung ekonomi hijau sejak usia dini. Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP), anak-anak di sekolah alternatif "Temba Saleko" memperoleh kepercayaan diri dan motivasi untuk menjadi wirausaha yang peduli lingkungan sejak dini. Berdasarkan hasil evaluasi, program PMP ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta mendapatkan respons dan komentar positif dari mereka.

DAFTARPUSTAKA

Helmy, M. S., Wilandari, A., Naufalia, V., & Windasari, V. (2022). Pelatihan Business Model Canvas dan Brand Canvas untuk menumbuhkan minat dan kemampuan berwirausaha sejak usia dini pada Forum Anak Kecamatan Cipayung. *Archipelago*, *3*(2), 57-70.

Karmilasari, V., Putri, D. S., & Faedlulloh, D. (2020). Strategi program eco-school dalam menghadirkan karakter peduli lingkungan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan Administratio*, *11*(2), 129-139.

Nizaar, M., & Si, M. P. (2022, August). Green education untuk mengembangkan karakter entrepreneurship siswa abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM) Universitas Muhammadiyah Metro* (Vol. 4, No. 1, pp. 6-15).

Permana, T. I., Qibtiyah, S. M., Rohmah, L. F., Hidayat, N. H., Rahmawati, H. R., Setyaningsih, Y., & Rochani, A. (2021). Pembentukan karakter wirausaha anak Panti Asuhan Aisyiyah Dinoyo Malang melalui batik celup. *International Journal of Community*

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Service Learning, 5(1), 51-58.

Syarif, E., Maddatuang, M., Zhiddiq, S., Syamsunardi, S., & Badwi, N. (2023). PKM pembinaan pendidikan karakter peduli lingkungan peserta didik. *Arrus Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 22-29.

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat